

## WORKSHOP PENTINGNYA PELAPORAN DANA KAMPAYE BAGI PARTAI POLITIK OLEH KANTOR JASA AKUNTAN DI SUMATERA SELATAN

Lesi Hertati<sup>1)</sup>, Asmawati Asharie<sup>2)</sup>, Terttiavini<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>2)</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>3)</sup>Jurusan Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author: Lesi Hertati

E-mail: lesihertati@uigm.ac.id

Diterima 13 Oktober 2023, Disetujui 30 Oktober 2023

### ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini mengkaji peran pelaporan keuangan dana kampanye sangat penting bagi partai politik dalam menggerakkan roda pemilihan umum yang bersih dan berintegritas untuk memilih wakil rakyat dalam pemilihan umum yang bersih dan berintegritas jauh lebih penting agar dapat menyaring wakil rakyat dan menempatkan orang-orang yang mempunyai skill dan kompetensi ahli dalam menjalankan roda pemerintahan yang berkeadilan. Kegiatan Pengabdian ini diambil dari perwakilan partai politik di Sumatera Selatan sebanyak 250 anggota perwakilan dari partai politik yang aktif dari perwakilan partai yang lolos ikut pemilihan umum 2024. Hasil kegiatan pengabdian mengkonfirmasi bahwa partai politik dan mahasiswa berkolaborasi dalam mengikuti peworkshop dan program MBKM dari Perguruan tinggi yang dapat memberi manfaat yang cukup besar seperti, kompetensi, daya tangkap, tantangan inovasi *soft skill dan hard skills* ketrampilan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak yang mempunyai. Pemilihan umum yang bersih bebas dari fraud dapat meningkatkan roda kemajuan negara karena terciptanya ability dan timework wakil rakyat yang mempunyai keahlian dibidangnya untuk kemajuan negara mendorong mahasiswa untuk mengembangkan diri, ide baru, suasana baru dapat membentuk atmosfer akademi yang baru serta pengetahuan dan *skills* yang dapat motivasi belajar yang saling berbagi ilmu guna memperkaya pengetahuan dan ide yang kreatif.

**Kata kunci:** workshop; pelaporan; dana kampanye; pemilihan umum; partai politik.

### ABSTRACT

This community service examines the role of financial reporting on campaign funds, which is very important for political parties in moving the wheels of clean and integrity general elections. To elect people's representatives in clean and integrity general elections, it is even more important to be able to screen people's representatives and place people who have the skills. and expert competency in running a just government. This service activity was taken from representatives of political parties in South Sumatra as many as 250 members representing active political parties from party representatives who qualified for the 2024 general election. The results of the service activity confirmed that political parties and students collaborated in participating in workshops and MBKM programs from higher education institutions. can provide quite large benefits such as competence, grasping power, innovation challenges, soft skills and hard skills, skills in using capable hardware and software. Clean general elections free from fraud can increase the wheels of the country's progress because it creates the ability and timework of people's representatives who have expertise in their fields for the progress of the country encouraging students to develop themselves, new ideas, new atmosphere can form a new academic atmosphere and knowledge and skills that can motivate learning that shares knowledge with each other to enrich knowledge and creative ideas.

**Keywords:** workshop; reporting; campaign fund; general elections; political parties.

### PENDAHULUAN

Pelaporan dana kampanye partai politik adalah proses penting guna menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam sistem politik (De Grove, Bourgonjon, et Van Looy 2012). Pelaporan sistem informasi akuntansi dana kampanye memungkinkan publik untuk mengetahui sumber dan

penggunaan dana oleh partai politik. Hal ini untuk memastikan bahwa tindakan dan agenda politik partai didukung oleh pembiayaan yang sah dan terbuka. Transparansi ini merupakan prasyarat untuk mendorong partisipasi warga negara dalam proses politik (Hertati, Susanto, et al. 2019).

Ketika partai politik terbuka tentang sumber dana dan pengeluarannya, ini dapat membantu mencegah korupsi dan pengaruh uang dalam politik. Tanpa pelaporan yang tepat, ada risiko bahwa partai akan menerima dana dari sumber yang tidak sah atau berusaha mempengaruhi kebijakan demi keuntungan finansial yang dapat dilihat pada software sistem informasi akuntansi yaitu informasi keuangan dan non keuangan (Lesi et Safkaur 2020).

Pelaporan dana kampanye membantu menjaga kemandirian partai politik. Software sistem informasi akuntansi yaitu informasi keuangan dan non keuangan partai dapat menjaga integritas partai dan memastikan bahwa partai tidak terlalu tergantung pada kepentingan khusus yang dapat mengendalikan partai (Wong 2015). Permasalahan yang sering terjadi pada wakil rakyat ketika terpilih menjadi wakil rakyat dapat terlihat pada akun software sistem informasi akuntansi yaitu informasi keuangan dan non keuangan yang mempublikasikan informasi tentang dana kampanye, partai politik memberikan kesempatan kepada pemilih untuk memahami siapa yang mendukung partai agar dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi saat memilih (Hertati et Safkaur 2019).

Pelaporan dana kampanye mendorong partisipasi demokratis yang lebih baik. Di banyak negara, ada undang-undang dan peraturan yang mengharuskan partai politik untuk melaporkan dana kampanye partai agar tidak melanggar aturan yang berakibat pada sanksi hukum. Oleh karena itu, pelaporan dana kampanye adalah kewajibannya hukum yang harus dipatuhi oleh partai politik (Bhavani, Mehta, et Dubey 2020). Dengan memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan dana kampanye melalui sistem informasi akuntansi, partai politik yang dapat membangun kepercayaan publik. Begitu penting menjaga stabilitas dan kredibilitas sistem politik dalam negara, badan pengawas pemilu atau otoritas regulasi memiliki peran penting dalam memastikan bahwa partai politik melaporkan dana kampanye partai dengan benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dalam kasus pelanggaran atau ketidakpatuhan, dapat dikenakan sanksi, termasuk denda atau tindakan hukum terhadap partai politik yang melanggar peraturan tersebut (Moreno-Albarracín et al. 2021).

Permasalahan sering terjadi pada wakil rakyat dari partai politik ketika terpilih menjadi wakil rakyat akan terus terjadi jika partai politik tidak transparan dalam pelaporan sistem informasi akuntansi memungkinkan partai politik untuk secara terbuka dan jelas

mengungkapkan sumber dan penggunaan dana. Ini membangun transparansi keuangan yang krusial untuk mempertahankan kepercayaan publik. Publik dan pemilih memiliki hak untuk mengetahui bagaimana dana partai digunakan.

Banyak negara memiliki undang-undang yang mengatur keuangan partai politik, termasuk batasan pada sumber dana dan batasan pengeluaran kampanye. Melalui sistem informasi akuntansi yang tepat, partai politik dapat memastikan bahwa partai politik mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (Wulandari 2021). Sistem informasi akuntansi yang baik pada partai politik dapat melacak dengan cermat bagaimana dana digunakan guna membantu dalam menjaga akuntabilitas di antara anggota partai dan pemimpin partai. Ketika ada rekam jejak yang jelas tentang pengeluaran, lebih mudah untuk menghindari penyalahgunaan dana. (Hertati, Zarkasyih, et al. 2019)

Sistem informasi akuntansi yang efisien membantu partai politik merencanakan anggaran dengan lebih baik. Ini memungkinkan partai untuk mengalokasikan dana secara bijaksana untuk kampanye, kegiatan partai, dan inisiatif lainnya. Tanpa informasi keuangan yang akurat, pengambilan keputusan yang baik menjadi sulit. Partai politik sering bergantung pada donasi dari anggota dan simpatisan. Sistem informasi akuntansi membantu dalam melacak donasi dan mengelola sumber dana ini (Hertati, Susanto, et al. 2019). Hal ini penting untuk memastikan dana yang cukup untuk operasional partai dan kampanye. Ketika partai politik tunduk pada audit, sistem informasi akuntansi yang kuat membantu proses ini berjalan dengan lancar (Wong 2015).

Auditor dapat dengan mudah mengakses data keuangan yang diperlukan dan memeriksa ketaatan terhadap aturan dan regulasi. Partai politik harus melakukan pelaporan secara transparan dan akurat, partai politik dapat membangun kepercayaan publik. Kepercayaan adalah faktor penting dalam mendukung partai politik dan memenangkan dukungan pemilih. Fungsi badan pengawas dan regulasi yang mengawasi dan mengatur pelaporan keuangan partai politik. Pelaporan yang tepat dan akurat tidak hanya penting untuk memenuhi kewajiban hukum tetapi juga untuk menjaga integritas dan citra partai politik di mata publik (Fery et al. 2020).

## METODE

Pengabdian masyarakat ini Deskriptif kuantitatif, mengungkapkan informasi secara kuantitatif melalui penjelasan atau deskripsi. Untuk mempelajari fenomena yang sering

terjadi, digunakan instrumen berupa angket yang dikembangkan oleh Ristekdikti. Workshop pengabdian masyarakat ini memberikan gambaran deskriptif proses pelaksanaan pembelajaran partai politik sehingga memungkinkan pelaporan kegiatan partai, sumber pendanaan dan pelaporan keuangan yang jelas berdasarkan situasi lapangan yang ada.

Selain itu, workshop pelatihan pelaporan dana kampanye ini berupa dokumen yang dilakukan untuk melengkapi data yang diperlukan. Unit analisis peserta workshop ini adalah partai politik peserta pemilu tahun 2024 dan 6 (enam) orang mahasiswa yang terdaftar pada program MBKM pada program studi Akuntansi dan Teknologi Informasi UIGM.

Sesuai dengan tema Workshop Pelaporan Sistem Informasi Akuntansi Dana Kampanye, diharapkan wakil rakyat dari partai politik dan mahasiswa aktif dapat memberikan manfaat bagi pengguna. Populasi yang digunakan dalam workshop ini sebanyak 250 orang calon legislatif yang akan dipilih oleh rakyat dari peserta pemilu partai politik dari calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat kabupaten dan kota di wilayah Sumatera Selatan. Sampel adalah sebagian dari suatu populasi dan ciri-ciri yang khas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sample, artinya teknik pengambilan sampel tidak memberikan kemungkinan atau peluang yang sama kepada setiap partisipan dalam populasi.

Jenis non probabilitas yang digunakan pada workshop ini adalah sampel jenuh. Workshop ini menggunakan sampel jenuh karena diperuntukan seluruh peserta calon anggota DPRD kabupaten dan kota di Sumatera Selatan dan sasaran utamanya partai politik yang lolos pemilu tahun 2024. Alat yang digunakan dalam workshop ini adalah kuesioner yang berisi indikator pertanyaan untuk mengukur pendapat calon anggota Dewan Perwakilan Rakyat terhadap variabel indikator pelaporan sistem informasi akuntansi yang dilanjutkan dengan analisis deskriptif terhadap variabel tersebut.



Gambar 1. Workshop Pelatihan SIS Dana

### Kampanye Partai Politik

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut (Gambar 1) :

- 1. Tahap Analisis Kebutuhan:** Identifikasi staf partai politik yang terlibat dalam pengelolaan dana kampanye, termasuk bendahara partai, dan staf keuangan calon anggota DPRD Kabupaten dan kota bertujuan untuk memahami aturan hukum terkait dengan dana kampanye, mengelola donasi, melaporkan keuangan kampanye, atau hal lainnya agar pelatihan ini jelas dan terukur. Bagaimana membuat laporan keuangan yang akurat dan transparan.
- 2. Tahap Workshop Pembinaan:** untuk memahami aturan hukum terkait dengan dana kampanye, mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan, atau membahas teknik pengumpulan dana kampanye bertujuan workshop sangat jelas memilih fasilitator atau pembicara yang kompeten dalam bidang keuangan kampanye dan pembiayaan politik. Fasilitator ini dapat menjadi ahli hukum, akuntan, manajer keuangan, atau orang yang memiliki pengalaman luas dalam kampanye politik. Menetapkan tanggal, waktu, dan durasi workshop. Pastikan jadwalnya sesuai dengan ketersediaan peserta, bendahara partai, staf keuangan, calon anggota DPRD kabupaten Kota yang terlibat dalam pengelolaan dana kampanye.
- 3. Tahap Workshop Pelatihan Pelaporan Dana Kampanye Partai Politik:** inisiatif yang sangat penting untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dengan peraturan hukum bertujuan jelas untuk memahami peserta tentang aturan dan regulasi pelaporan dana kampanye, membantu mereka mengembangkan keterampilan pelaporan, atau memastikan pemahaman tentang prinsip-prinsip transparansi dalam pengelolaan dana kampanye. Bagaimana melaporkan dana kampanye dengan benar. Diskusi dapat mencakup studi kasus, simulasi pelaporan, dan penyelesaian masalah.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dimulai bulan ini September 2023 merupakan wujud implementasi ketiga undang-undang tentang pendidikan tinggi yang tidak hanya sekedar kewajiban namun juga memberikan manfaat bagi partai politik di Sumsel. Dalam praktiknya, pelaksanaan kegiatan berlangsung dalam empat tahap: **1. Tahap pertama:** analisis kebutuhan

Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan di KPU Provinsi Sumsel terbagi dalam dua kegiatan. Acara pertama dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023 dengan agenda pembahasan acara mendesak yang dihadiri oleh pengurus partai politik, calon legislatif DPRD kabupaten dan kota serta mahasiswa UIGM untuk membahas tanggung jawab keuangan kampanye partai politik agar transparan dan transparan. Bertanggung jawab untuk melaporkan tanggung jawab keuangan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Kegiatan Diskusi

Diskusi tentang pelaporan dana kampanye adalah topik yang penting dalam konteks politik dan pemilihan umum. Pelaporan dana kampanye mengacu pada proses pengumpulan, pencatatan, pelaporan, dan transparansi penggunaan dana dalam kampanye politik.

Pelaporan dana kampanye untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam politik. Ini memungkinkan publik untuk mengetahui asal-usul dana kampanye dan bagaimana dana tersebut digunakan. Ini adalah prasyarat untuk membangun kepercayaan publik. Aturan hukum dan regulasi yang mengatur pelaporan dana kampanye. Mencakup batasan jumlah sumbangan, persyaratan pelaporan berkala, dan ketentuan terkait transparansi. Pelanggaran aturan ini dapat mengakibatkan sanksi hukum. Pelaporan dana kampanye memiliki beberapa tujuan, termasuk:

- Memastikan bahwa partai politik atau kandidat mengikuti aturan peraturan dan hukum yang berlaku.
- Memberikan pemilih dan publik gambaran yang jelas tentang sumber dan penggunaan dana kampanye.
- Menghindari pengaruh uang dalam politik dengan membatasi jumlah donasi dari satu individu atau entitas.

- Memfasilitasi pemantauan dan pengawasan dari badan pengawas pemilu atau pihak ketiga.

Hal yang penting untuk membahas sumber-sumber dana kampanye. Dana kampanye dapat berasal dari donasi individu, perusahaan, serikat pekerja, atau partai politik itu sendiri (Hertati, Syafitri, et Tripermata 2023). Menyusun daftar sumber dana membantu menjelaskan potensi konflik kepentingan. Dalam era digital, banyak negara telah beralih ke pelaporan dana kampanye elektronik. Ini memungkinkan partai politik dan kandidat untuk melaporkan secara online, yang dapat mempercepat proses dan membuatnya lebih transparan (Hertati et Safkaur 2020). Diskusikan peran badan pengawas pemilu atau badan regulasi dalam mengawasi pelaporan dana kampanye (Pinha et Sagawa 2020).

Partai Politik bertanggung jawab untuk memastikan bahwa calon legislatif dari partai politik dan kandidat mematuhi peraturan. Konsekuensi pelanggaran pelaporan dana kampanye, seperti denda atau tindakan hukum terhadap partai politik atau kandidat yang melanggar aturan. Media memainkan peran penting dalam memeriksa pelaporan dana kampanye dan memberitakan potensi pelanggaran atau ketidakpatuhan (Terttiaavini, Fitriani, et Saputra 2018). Juga, publik memiliki peran dalam mengkritik dan menekan partai politik dan kandidat untuk mematuhi aturan (Hertati et al. 2020).

Dalam diskusi ini, perbincangkan apakah ada kebutuhan untuk reformasi dalam pengelolaan dana kampanye. Beberapa reformasi dapat mencakup pembatasan sumbangan, meningkatkan transparansi, atau memperkuat badan pengawas pemilu (Badan et al. 2021) (Terttiaavini & Saputra 2020). Dalam pelaporan dana kampanye elektronik, penting juga untuk membahas masalah keamanan data dan privasi, mengingat bahwa data pribadi donatur dan informasi keuangan sensitif terlibat (Ramadhan 2023).

**2. Tahap kedua:** sosialisasi dana kampanye adalah penting untuk memastikan bahwa partai politik, kandidat, dan semua pihak yang terlibat dalam proses politik memahami dengan baik peraturan dan prosedur yang berkaitan dengan dana kampanye. Berikut adalah beberapa poin yang perlu dipertimbangkan dalam tahap kedua sosialisasi dana kampanye menentukan siapa yang akan menjadi kelompok sasaran sosialisasi ini. Ini bisa termasuk anggota partai politik, kandidat, tim kampanye, staf keuangan, atau donatur potensial (Ga, Pau, et Muga 2022).

Materi sosialisasi yang mencakup berbagai aspek dana kampanye, termasuk

aturan hukum, persyaratan pelaporan, sumber dana yang sah, serta konsekuensi pelanggaran. Materi ini harus jelas, mudah dimengerti, dan sesuai dengan konteks hukum lokal. Pertimbangkan untuk menggunakan fasilitator yang kompeten dalam bidang ini, seperti ahli hukum, akuntan, atau pejabat pemerintah yang mengkhususkan diri dalam pembiayaan politik. Fasilitator ini dapat memberikan wawasan yang mendalam (Esien 2020).

Sosialisasi dalam berbagai bentuk, termasuk seminar, lokakarya, pelatihan online, atau bahkan panduan tertulis. Ini memungkinkan peserta untuk memilih metode yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka (CEMSED 2021). Tetapkan jadwal sosialisasi yang memungkinkan peserta untuk berpartisipasi tanpa mengganggu jadwal kampanye politik yang padat (Hasibuan et al., s. d.). Pastikan untuk memberikan kesempatan bagi peserta yang berbeda waktu dan jadwal. Sosialisasi harus mencakup sesi diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman mereka. Ini juga dapat membantu dalam mengklarifikasi masalah yang mungkin membingungkan (Azmi et al., s. d.).

Praktik kasus studi nyata yang menggambarkan bagaimana partai politik atau kandidat lain telah berhasil mengelola dana kampanye dengan baik sesuai dengan peraturan. Pentingnya kepatuhan dengan aturan hukum dan etika dalam dana kampanye. Pelanggaran dapat merusak reputasi dan memicu konsekuensi hukum (Terttiaaviani, Sofian, et Saputra 2022). Lakukan evaluasi setelah sosialisasi untuk menilai efektivitas program (Purnamasari et Hartati 2023).



**Gambar 3.** Workshop Pelatihan Dana Kampanye Partai Politik di SUMEL.

Umpan balik dari peserta untuk memperbaiki program di masa depan. Selama kampanye politik, pastikan untuk terus mengingatkan peserta tentang pentingnya kepatuhan dengan peraturan dana kampanye.

Pastikan ada mekanisme pemantauan berkelanjutan untuk memastikan bahwa partai politik atau kandidat mematuhi aturan dan prosedur yang telah diajarkan dalam sosialisasi. Berikut ini terlihat pada gambar 3.

**3. Tahap ketiga :** Sistem informasi akuntansi yang digunakan, bagaimana mencatat transaksi dengan benar, atau cara menyusun laporan keuangan yang akurat pelatihan sesuai dengan waktu yang sesuai dengan peserta. Pastikan pelatihan memiliki jadwal yang terstruktur.

□ **Pilih Fasilitator:**

- Pilih instruktur atau fasilitator yang memiliki pengetahuan mendalam tentang akuntansi dan pelaporan keuangan politik. Partai politik harus bisa memberikan wawasan dan bimbingan yang diperlukan.

□ **Persiapan Materi Pelatihan:**

- Siapkan materi pelatihan yang mencakup:
  - Prinsip-prinsip dasar akuntansi.
  - Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh partai politik.
  - Cara mencatat transaksi kampanye dengan benar.
  - Persyaratan pelaporan keuangan kampanye.
  - Contoh-contoh laporan keuangan yang sesuai dengan hukum (Bruno 2019).

□ **Penggunaan Perangkat Lunak:**

- Jika partai politik menggunakan perangkat lunak akuntansi, pastikan peserta memahami cara menggunakannya secara efektif (Esien 2020).

□ **Latihan Praktis:**

- Selama pelatihan, berikan kesempatan untuk latihan praktis. Peserta dapat mencatat transaksi palsu atau menyusun laporan keuangan yang fiktif untuk mendemonstrasikan pemahaman Partai politik (Gonçalves, da Silva, et Teixeira 2019).

□ **Kasus Studi:**

- Sertakan kasus studi nyata yang melibatkan pengelolaan dana kampanye dan pembuktiannya dalam laporan keuangan (Setiawan et Iskak 2023).

□ **Diskusi dan Tanya Jawab:**

- Fasilitator harus mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat mengajukan pertanyaan dan memperjelas pemahaman Partai politik (Cherif, Bezaz, et Mzoughi 2021).

□ **Evaluasi Pelatihan:**

- Setelah pelatihan selesai, lakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana peserta mencapai tujuan pelatihan.

Mintalah umpan balik dari peserta untuk memperbaiki program di masa depan (Robinson 2020).

□ **Sertifikasi:**

- Pertimbangkan memberikan sertifikat kepada peserta yang berhasil menyelesaikan pelatihan ini sebagai pengakuan atas keterampilan dan pengetahuan Partai politik (Ramadhan 2023).

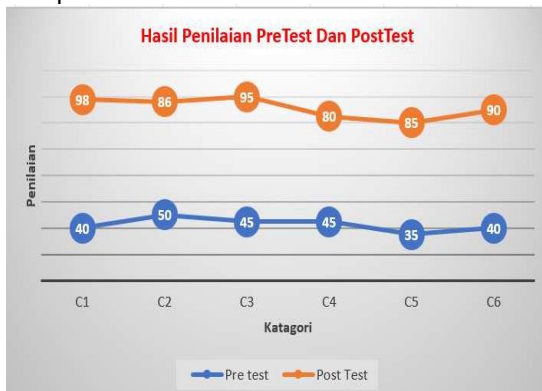
□ **Dokumentasi dan Materi Referensi:**

- Sediakan materi pelatihan yang dapat digunakan sebagai referensi di masa depan. Ini bisa berupa panduan atau materi tertulis. Berikut ini gambar 4 penjelasan SIA.



**Gambar 4.** Penjelasan tentang Pelaporan Dana Kampanye.

Hasil Penilaian dari para peserta workshop kampanye dana partai politik di kabupaten dan kota di Sumatera Selatan.



**Gambar 5.** Hasil jawaban dari kuisioner yang sudah diolah.

Gambar 5 menunjukkan bahwa 98 % menjawab materi tertentu, presentasi fasilitator, diskusi, atau latihan praktis sangat membantu. 86% bahwa workshop memberi gambaran tentang sejauh mana workshop ini memenuhi harapan peserta. 95 % bahwa workshop memberikan masukan atau saran tentang bagaimana workshop meningkatkan di masa depan. 30 % jawaban dari peserta bahwa

penting karena mencerminkan sejauh mana peserta merasa lebih siap untuk mengelola dana kampanye setelah workshop. 85% menjawab bahwa peraturan yang telah ditetapkan tentang pengelolaan dana kampanye sudah cukup paham. 90% jawab peserta workshop menjawab bahwa pengelolaan dana kampanye oleh KJA akan membantu peserta yang mengikuti partai Politik.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Kantor Jasa Akuntan mempunyai wewenang cukup besar dalam membantu pelaporan dana kampanye bagi partai politik. Pentingnya workshop pelaporan dana kampanye bagi partai politik merupakan kesempatan yang berharga untuk meningkatkan pemahaman partai politik tentang aspek keuangan kampanye bagi partai politik guna memahami peran dan tanggung jawab keuangan dalam pengelolaan dana kampanye. Peserta pemilu 2024 harus bertanggung jawab atas pencatatan dan pelaporan keuangan kampanye.

Workshop tidak hanya memberikan pemahaman dasar, tetapi juga menciptakan kesadaran tentang pentingnya pemantauan dan penyempurnaan berkelanjutan dalam manajemen dana kampanye. Partai politik dapat belajar dari pengalaman dan mengadaptasi praktik terbaik. Workshop membantu mengurangi risiko pelanggaran hukum yang dapat merugikan partai politik. Ini melibatkan pemahaman yang lebih baik tentang batasan jumlah sumbangan, laporan waktu, dan lain-lain. Pelaporan dana kampanye yang efisien memungkinkan komunikasi yang lebih baik baik di internal (dalam partai politik) maupun dengan pihak eksternal seperti badan pengawas pemilu dan media.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada kantor Pemilihan Umum Sumatera Selatan yang telah memberi fasilitas tentang workshop pelaporan dana kampanye partai politik di Sumatera Selatan. Terima kasih pada partai politik yang telah hadir dalam kegiatan ini sehingga dapat memberi transparansi tentang keuangan dan akuntabilitas penggunaan dana.

**DAFTAR RUJUKAN**

Azmi, Zul, Lesi Hertati, Meifida Ilyas, Yunita Eriyanti Pakpahan, Mohamad Zulman Hakim, Ika Rarawahyuni, Yandi Asmana, et Dessy Evianti. s. d. *Akuntansi internasional*.  
 Badan, Pengaruh, Usaha Milik, Desa Terhadap, Pusat Perkemb, et Ekonomi Desa Maju. 2021. « Paramita, dkk\_ Pengaruh Badan

- Usaha Milik Desa Terhadap Pusat Perkembangan Ekonomi Desa Maju... » 02, no. 01: 61-72.
- Bhavani, Ganga, Anupam Mehta, et Suchi Dubey. 2020. « Literature Review: Game Based Pedagogy in Accounting Education ». *International Journal of Financial Research* 11, no. 6: 165. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n6p165>.
- Bruno, Esien Eddy. 2019. « Principal-Agent Relation and Contracting-out for Employment Case Management to Enable Third-Country Nationals' Transition to Work ». *NISPAcee Journal of Public Administration and Policy* 12, no. 2: 9-28. <https://doi.org/10.2478/nispa-2019-0012>.
- CEMSED. 2021. « Pelatihan digital marketing ». *Cemsed-Uksw.Org* 01, no. September: 125-32. <https://cemsed-uksw.org/index.php/2021/10/10/pelatihan-digital-marketing/>.
- Cherif, Emna, Nora Bezaz, et Manel Mzoughi. 2021. « Do personal health concerns and trust in healthcare providers mitigate privacy concerns? Effects on patients' intention to share personal health data on electronic health records ». *Social Science and Medicine* 283, no. June 2020: 114146. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2021.114146>.
- Esien, Eddy Bruno. 2020. « Enabling State and Third-country Nationals: In Local Government and Private Agencies Contracting for Counselling ». *Kariérové poradenstvo v teórii a praxi* 17, no. July: 21-43. <https://dspace.cuni.cz/bitstream/handle/20.500.11956/150578/140095829.pdf?sequence=1>.
- Fery, Irlan, Lesi Hertati, Gairah Sinulingga, et Gatot Wijayanto. 2020. « How the Role of Work Stress Accounting in an Organization » 29, no. 5: 14359-72.
- Ga, Linda Lomi, Sarlin Paleina Nawa Pau, et Maria Prudensiana Leda Muga. 2022. « The Influence of Accountability and Transparency on The Quality of GMIT's Financial Reports in Kupang City ». *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen* 10, no. 2: 241-45. <https://doi.org/10.56457/jimk.v10i2.286>.
- Gonçalves, Sara Martins, Rui Vinhas da Silva, et Natália Teixeira. 2019. « Individual actors and embeddedness in business-to-business interactions ». *Industrial Marketing Management* 76, no. August: 181-91. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2018.08.006>.
- Grove, Frederik De, Jeroen Bourgonjon, et Jan Van Looy. 2012. « Digital games in the classroom? A contextual approach to teachers' adoption intention of digital games in formal education ». *Computers in Human Behavior* 28, no. 6: 2023-33. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2012.05.021>.
- Hasibuan, Renika, Meifida Ilyas, Lesi Hertati, Endra Saputra, Baiq Anggun, Hilendri Lestari, Ketut Tanti Kustina, et Rida Ristiyana. s. d. *Sistem akuntansi*.
- Hertati, Lesi, et Otniel Safkaur. 2019. « Impact of Business Strategy on the Management Accounting: The Case of the Production of State-Owned Enterprises in Indonesia, South Sumatra ». *Journal of Asian Business Strategy* 9, no. 1: 29-39. <https://doi.org/10.18488/journal.1006.2019.91.29.39>.
- . 2020. « Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Lingkungan Terhadap Good Government Governance ». *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)* 10, no. 1: 39-64. <https://doi.org/10.34010/jika.v10i1.3003>.
- Hertati, Lesi, Azhar Susanto, Wahyudin Zarkasyi, Harry Suharman, Haryono Umar, Dipati Ukur Steet, et Dipati Ukur Steet. 2019. « BERIMPLIKASI TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI ( Survey Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Sumatera Selatan Indonesia ) Peran akuntansi dalam menghadapi masa disrupsi teknologi yang berkembang sangat pesat , sehingga detik demi detik menggantikan » 3, no. 1: 88-107.
- Hertati, Lesi, Lili Syafitri, et Lukita Tripermata. 2023. « DIGITALISASI INDUSTRI KREATIF BISNIS PLAN LIMBAH ALAM ERA PADEMI COVID-19 mendatangkan laba cukup besar apabila dikelola dengan baik ( Dia Naully , ekonomi , namun kadang kalah tidak terpikirkan oleh mereka yang tidak manfaat besar disebut kreatif ( Syafi » 7, no. 1: 1-2.
- Hertati, Lesi, Wahyudin Zarkasy, Mohammad Adam, Haryono Umar, et Harry Suharman. 2020. « Decrease in Labor Levels in the Covid-19 Government Budget ». *Ilomata International Journal of Tax and Accounting* 1, no. 4: 193-209. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i4.131>.
- Hertati, Lesi, Wahyudin Zarkasyih, Harry Suharman, et Haryono Umar. 2019. « the Effect of Human Resource Ethics on Financial Reporting Implications for Good Government Governance (Survey of Related Sub-Units in State-Owned Enterprises in Sumsel) ». *International*

- Journal of Economics and Financial Issues* 9, no. 4: 367-76. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8466>.
- Lesi, Hertati, et Otniel Saffkaur. 2020. « The Influence of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements and Business Practices ». *Ilomata International Journal of Tax and Accounting* 1, no. 3: 122-31. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i3.117>.
- Moreno-Albarracín, Antonio Luis, Cristina Ortega-Rodríguez, Ana Licerán-Gutiérrez, Álvaro Labella, et Luis Martínez. 2021. « Transparency indicators to improve accountability for non-profit organizations: A spanish case study ». *Technological and Economic Development of Economy* 27, no. 3: 763-82. <https://doi.org/10.3846/tede.2021.14821>.
- Pinha, Augusto Cesar Hernandez, et Juliana Keiko Sagawa. 2020. « A system dynamics modelling approach for municipal solid waste management and financial analysis ». *Journal of Cleaner Production* 269: 122350. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122350>.
- Purnamasari, Evi, et Lesi Hartati. 2023. « yang sudah ada secara kreatif serta inovatif yang mana dapat mampu pelaksanaan pelatihan didesa ulak paceh jaya tersebut . tingginya tingkat para persaingan di dalam dunia perbisnisan yang » 7, no. 2: 1198-1205.
- Ramadhan, Yanuar. 2023. « Accounting Information Quality on Micro, Small, and Medium Enterprise, a Necessity? » *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 14, no. 2: 335-48. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.51122>.
- Robinson, Stephen Cory. 2020. « Trust, transparency, and openness: How inclusion of cultural values shapes Nordic national public policy strategies for artificial intelligence (AI) ». *Technology in Society* 63: 101421. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101421>.
- Setiawan, Antonius Singgih, et Jamaludin Iskak. 2023. « Strategic Management Accounting : Historical Business Performance , Owner-Management Characteristics , Innovation Culture » 27, no. 02: 197-217.
- Terttiaaviani Terttiaavini, Sofian, et Teddy Setiawan Saputra. 2022. « Pendampingan Penyusunan Program Rencana Kerja Badan Usaha Milik Desa Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Desa Serjabo Organ Ilir Sumatera Selatan ».
- JMM (Jurnal masyarakat Mandiri)* 5, no. 6: 3-11. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5608>.
- Terttiaavini & Saputra. 2020. « Menggunakan Digital Marketing Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kampung Keluarga Berhasil ( Kb ) ». *Seminar Nasional AVoER XII 2020*, 18-19.
- Terttiaavini, Terttiaavini, Anisa Fitriani, et Tedy Setiawan Saputra. 2018. « Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Media Pembelajaran Smart Learning Di Kabupaten Sembawa Sumatera Selatan ». *Jurnal Abdimas Mandiri* 1, no. 1: 46-51. <https://doi.org/10.36982/jam.v1i1.289>.
- Wong, Gary K.W. 2015. « Understanding technology acceptance in pre-service teachers of primary mathematics in Hong Kong ». *Australasian Journal of Educational Technology* 31, no. 6: 713-35. <https://doi.org/10.14742/ajet.1890>.
- Wulandari, Vera. 2021. « The Influence of the Covid-19 Crisis Transformative Leadership Style on Job Satisfaction Implications on Company Performance ». *Ilomata International Journal of Tax and Accounting* 2, no. 1: 97-112.